

2. Sebagai salah satu aplikasi yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Importasi barang

Impor merupakan kegiatan membawa barang dari luar negeri melewati batas-batas negara (daerah pabean). Sedangkan dalam pengertian sains, impor merupakan:

- a) Suatu Kegiatan pengiriman barang yang diproduksi di negara lain untuk dijual di pasar dalam negeri. Hal ini berkaitan dengan arus lalu lintas barang, sehingga otoritas ada pada pabean. Impor ini berakibat adanya aliran keluar valuta asing dari dalam negeri, oleh karena itu impor tersebut harus memenuhi kewajiban pabean seperti diatur dalam undang-undang kepabeanan;
- b) Suatu jasa yang disediakan untuk suatu negara dalam daerah pabean, oleh negara lain, (perbankan, atau dari luar daerah pabean yang mengakibatkan adanya aliran ke luar valuta asing dari dalam daerah pabean. Impor dalam pengertian ini, termasuk dalam bidang pajak.
- c) Impor modal yang diinvestasikan dalam bentuk investasi portfolio, investasi langsung luar negeri berbentuk aset Esik dan impor modal yang termasuk bidang pajak.

2.1.1 Jenis – jenis importir

1. **IMPORTIR UMUM** adalah Badan Usaha Pemilik Angka Pengenal Importir Umum untuk mengimpor barang-barang bukan limbah yang tidak diatur tata niaga impornya;

2. **IMPORTIR PRODUSEN** adalah Badan Usaha yang disetujui untuk mengimpor sendiri barang bukan limbah yang diperlukan semata – mata untuk proses industri;
3. **IMPORTIR PRODUSEN LIMBAH B3** adalah Badan Usaha yang diakui oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan dan disetujui untuk mengimpor sendiri Limbah B3 yang diperlukan semata - mata untuk proses produksi.
4. **IMPORTIR PRODUSEN NON LIMBAH B3** adalah Badan Usaha yang diakui oleh Direktorat Perdagangan Luar Negeri dan disetujui untuk mengimpor sendiri Limbah Non B3 yang diperlukan semata - mata untuk proses produksi.
5. **IMPORTIR TERDAFTAR PEMILIK ANGKA PENGENAL IMPORTIR UMUM** adalah Badan Usaha yang mendapat tugas khusus untuk mengimpor barang - barang tertentu yang diarahkan

2.2 Nilai Pabean

Pada saat suatu barang masuk ke wilayah lain ,nilai pabean ini akan menjadi acuan suatu barang untuk dihitung pajaknya. Istilah ini berasal dari Brussel devintion value yang mengatur bahwa nilai pabean berasal dari di pasar bebas.

Konsep ini diperkenalkan oleh organisasi kepabeanan internasional Nilai pabean erat kaitannya dengan nilai transaksi yang menurut ketentuan pabean, merupakan harga yang nyata, Nilai transaksi diartikan sebagai harga yang sebenarnya dibayar atau yang seharusnya dibayar oleh pembeli kepada penjual atas barang yang diiual untuk diekspor ke daerah pabean ditambah dengan biaya -biaya tertentu

Rumus nilai pabean yang ditetapkan oleh pemerintah adalah CIF dikalikan dengan Rp. dimana CIF (Cost Insurance, Freight) merupakan dasar penghitungan bea masuk menurut perjanjian yang sudah disepakati pada sales contract. Berikut ini Peneliti akan menjabarkan mengenai defmisi dari syarat penyerahan barang

CIF yang terdiri dari unsur cost, insurance and freight. Cost Insurance Freight berarti penjual melakukan barang-barang itu melewati kapal dipelabuhan pengapalan. Penjual wajib membayar semua biaya dan ongkos angkut yang perlu untuk mengangkut barang - barang itu sampai ke pelabuhan tujuan yang disebut.

2.3 Tarif Bea Masuk

2.3.1 Tarif impor adalah pembebanan bea masuk atau import duties. Terdapat tiga macam tarif, yaitu bea advalorem atau bea harga, bea spesifik dan bea compound yang perbedaannya adalah sebagai berikut :

a) Bea advalorem adalah pembebanan pungutan bea masuk yang dihitung atas dasar presentase tertentu terhadap nilai barang impor.

Contoh :, % x Nilai Pabean

b) Bea spesifik adalah pembebanan pungutan bea masuk yang dihitung atas dasar satuan atau ukuran fisik tertentu barang yang diimpor.

Contoh : Rp /'per-satuan

c) Bea compound adalah kombinasi antara bea masuk advalorem dan Bea spesifik.

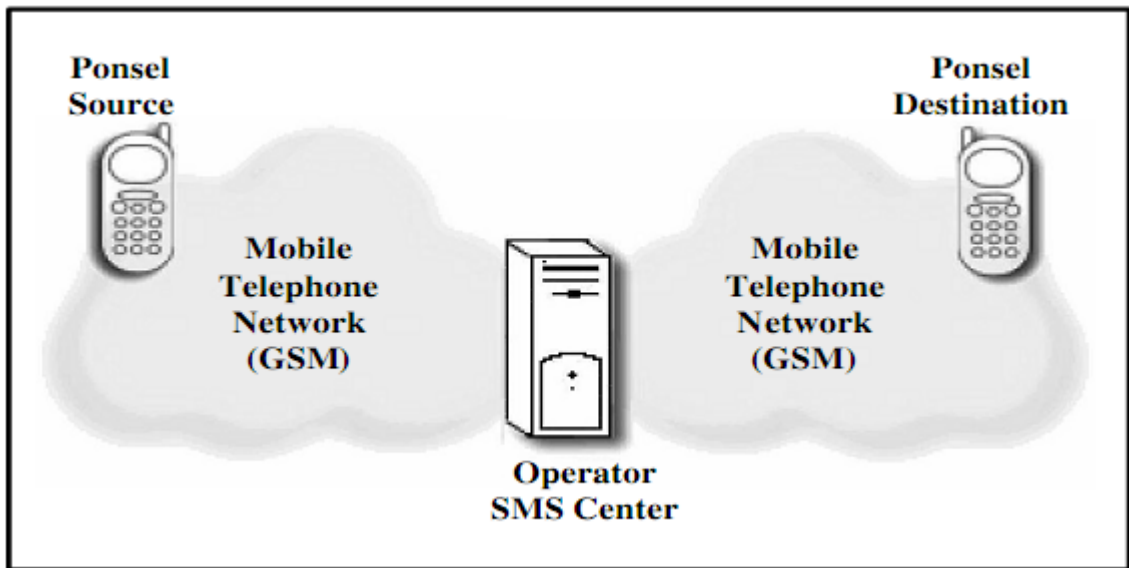
Perbeaan antara bea masuk advalorem; dan bea spesifik adalah bea masuk advalorem sifatnya proporsional. Artinya jumlah bea masuk yang dibayar akan meingkat secara proporsional dengan peningkatan nilai barang, Sedangkan bea masuk spesifik berarti represif. Artinya bea masuk yang dibayar relative semakin kecil apabila barang yang diimpor semakin besar jumlahnya

2.4 SMS adalah Layanan pesan singkat atau **Surat masa singkat** (bahasa Inggris: *Short Message Service* disingkat **SMS**) adalah sebuah layanan yang dilaksanakan dengan sebuah telepon genggam untuk mengirim atau menerima pesan-pesan pendek. Pada mulanya SMS dirancang sebagai bagian

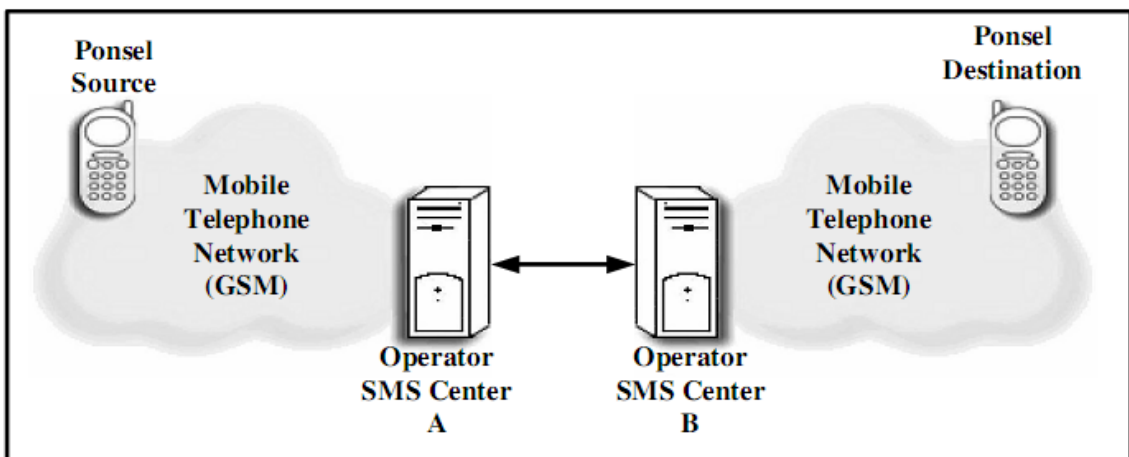
daripada GSM, tetapi sekarang sudah didapatkan pada jaringan bergerak lainnya termasuk jaringan UMTS.(Wikipedia)

2.4.1 Konsep dasar SMS

SMS (Short Message Service) adalah suatu jasa atau layanan yang diberikan oleh operator telepon seluler (ponsel). Sejarah SMS diawali pada tahun 1991 pertama kali muncul di Eropa, dikembangkan oleh The European Standard for Digital Wireless, untuk teknologi komunikasi ponsel yang saat ini dikenal dengan nama GSM (Global System for Mobile Communications). Pionir-pionir di Amerika Utara seperti: BellSouth Mobility, PrimeCo, Nextel, dan beberapa pionir yang lainnya, telah mengembangkan SMS untuk teknologi jaringan GSM, CDMA (Code Division Multiple Access) dan TDMA (Time Division Multiple Access). Di Indonesia awalnya SMS hanya bisa digunakan apabila operator yang digunakan sama. Pada tanggal 8 Mei 2001, tiga operator besar yang beroperasi di Indonesia menjalin kerja sama pengiriman lintas operator, yaitu Exelcommindo(Pro-XL), Satelindo(Mentari) dan Telkomsel(Hallo). Beberapa bulan kemudian, menyusul Indosat-M3. Dengan adanya kerja sama antar operator-operator tersebut maka seluruh masyarakat Indonesia menjadi lebih mudah untuk berkomunikasi.



Gambar 2.1 Pengiriman SMS dengan operator yang sama



Gambar 2.2 Pengiriman SMS Lintas Operator

2.5 SMS Gateway

SMS Gateway adalah aplikasi SMS dimana pesan yang diterima dan dikirim dengan menggunakan gateway device yang telah terintegrasi dengan database server sehingga dapat mengirimkan sms secara tepat ,cepat dan otomatis

2.5.1 Definisi SMS Gateway

SMS Gateway merupakan pintu gerbang bagi penyebaran Informasi dengan menggunakan SMS. Anda dapat menyebarkan

pesan ke ratusan nomor secara otomatis dan cepat yang langsung terhubung dengan database nomor-nomor ponsel saja tanpa harus mengetik ratusan nomor dan pesan di ponsel anda karena semua nomor akan diambil secara otomatis dari database tersebut. Selain itu, dengan adanya SMS Gateway anda dapat mengustomisasi pesan-pesan yang ingin dikirim. Dengan menggunakan program tambahan yang dapat dibuat sendiri, pengirim pesan dapat lebih fleksibel dalam mengirim berita karena biasanya pesan yang ingin dikirim berbeda-beda untuk masing-masing penerimanya.

2.5.2 Komponen Sistem (Subsistem) SMS Gateway



Berdasarkan subsistem dalam Sistem Informasi Geografis antara lain adalah (Riyanto : 2009) :

a) Ponsel Receiver

Digunakan untuk menerima sms ,dalam hal ini sms yang dikirimkan oleh handphone user (originatur)

b) Ponsel Originatur

Digunakan untuk mengirimkan pesan ke handphone receiver

c) PC atau laptop

Digunakan untuk meletakkan aplikasi sms gateway .

d) Kabel data

Digunakan untuk pentransferan sms (input output) ,dari handphone (receiver) ke PC/Laptop atau sebaliknya .

e) PC atau laptop (client)

Digunakan untuk meletakkan administrasi SMS

2.6 GSM (Global System for Mobile Communication)

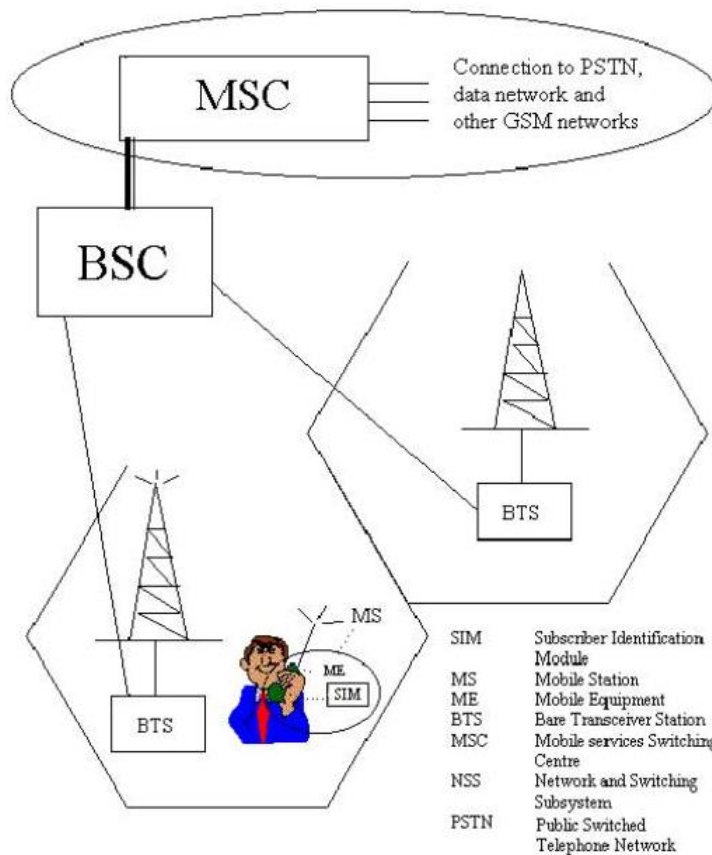
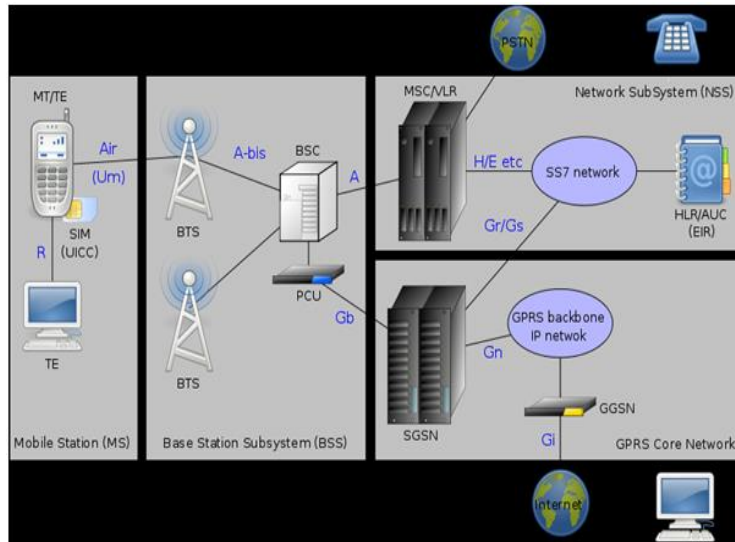
Global System for Mobile Communication disingkat GSM adalah sebuah teknologi komunikasi selular yang bersifat digital. Teknologi GSM banyak diterapkan pada komunikasi bergerak, khususnya telepon genggam. Teknologi ini memanfaatkan gelombang mikro dan pengiriman sinyal yang dibagi berdasarkan waktu, sehingga sinyal informasi yang dikirim akan sampai pada tujuan. GSM dijadikan standar global untuk komunikasi selular sekaligus sebagai teknologi selular yang paling banyak digunakan orang di seluruh dunia.

2.6.1 Arsitektur Jaringan GSM

Secara umum, network element dalam arsitektur jaringan GSM dapat dibagi menjadi :

1. Mobile Station (MS)
2. Base Station Sub-system (BSS)
3. Network Sub-system (NSS)
4. Operation and Support System (OSS)

Perhatikan gambar 2.3 dibawah ini :



Gambar 2.3 Arsitektur Jaringan GSM

Sumber : Arsitektur Global System for Mobile Communication

(Rudy : 2006)

Seperti diperlihatkan pada Gambar 2.3 Arsitektur Jaringan GSM di atas dapat disimpulkan Keseluruhan network element diatas akan membentuk sebuah PLMN (*Public Land Mobile Network*).

Mobile Station atau MS merupakan perangkat yang digunakan oleh pelanggan untuk melakukan pembicaraan. Terdiri atas :

1. Mobile Equipment (ME) atau handset, merupakan perangkat GSM yang berada di sisi pengguna atau pelanggan yang berfungsi sebagai terminal transceiver (pengirim dan penerima sinyal) untuk berkomunikasi dengan perangkat GSM lainnya.
2. Subscriber Identity Module (SIM) atau SIM Card, merupakan kartu yang berisi seluruh informasi pelanggan dan beberapa informasi pelayanan. ME tidak akan dapat digunakan tanpa SIM didalamnya, kecuali untuk panggilan darurat. Data yang disimpan dalam SIM secara umum, adalah :
 - IMMSI (International Mobile Subscriber Identity), merupakan penomoran pelanggan.
 - MSISDN (Mobile Subscriber ISDN), nomor yang merupakan nomor panggil pelanggan.

Base Station System atau BSS, terdiri atas :

- BTS (*Base Transceiver Station*), perangkat GSM yang berhubungan langsung dengan MS dan berfungsi sebagai pengirim dan penerima sinyal.
- BSC (*Base Station Controller*), perangkat yang mengontrol kerja BTS-BTS yang berada di bawahnya dan sebagai penghubung BTS dan MSC (*Network Sub System*) atau NSS, terdiri atas :
 - *Mobile Switching Center* atau MSC, merupakan sebuah network element central dalam sebuah jaringan GSM. MSC sebagai inti dari jaringan seluler, dimana MSC berperan untuk interkoneksi hubungan pembicaraan, baik antar selular maupun dengan jaringan kabel PSTN, ataupun dengan jaringan data.

- *Home Location Register* atau HLR, yang berfungsi sebagai sebuah database untuk menyimpan semua data dan informasi mengenai pelanggan agar tersimpan secara permanen.
- *Visitor Location Register* atau VLR, yang berfungsi untuk menyimpan data dan informasi pelanggan.
- *Authentication Center* atau AuC, yang diperlukan untuk menyimpan semua data yang dibutuhkan untuk memeriksa keabsahaan pelanggan. Sehingga pembicaraan pelanggan yang tidak sah dapat dihindarkan.
- *Equipment Identity Registration* atau EIR, yang memuat data-data pelanggan.
- *Operation and Support System* atau OSS, merupakan sub sistem jaringan GSM yang berfungsi sebagai pusat pengendalian, diantaranya *fault management*, *configuration management*, *performance management*, dan *inventory management*.

2.7 Gammu SMS

Gammu adalah nama sebuah project yang ditujukan untuk membangun aplikasi, script dan drivers yang dapat digunakan untuk semua fungsi yang memungkinkan pada telepon seluler atau alat sejenisnya. Sekarang gammu telah menyediakan codebase yang stabil dan mapan untuk berbagai macam model telepon yang tersedia di pasaran dibandingkan dengan project sejenis. Gammu merupakan project yang berlisensi GNU GPL 2 sehingga menjamin kebebasan menggunakan tools ini tanpa perlu takut dengan masaah legalitas dan biaya yang mahal yang harus dikeluarkan. Gammu mendukung berbagai macam model telepon seluler dengan berbagai jenis koneksi dan tipe.

2.8 Basis Data

2.8.1 Basis data (bahasa Inggris: *database*), adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data

(*Database Management System*, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi. Istilah "basis data" berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika, artikel ini mengenai basis data komputer. Catatan yang mirip dengan basis data sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis. Istilah basis data mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data (*Database Management System/DBMS*). Jika konteksnya sudah jelas, banyak administrator dan programmer menggunakan istilah basis data untuk kedua arti tersebut. Basis data sendiri memiliki dua komponen penting diantaranya:

1. *Structured Query Language* (SQL)
SQL (*Structured Query Language*) merupakan bahasa standar yang dipergunakan untuk mengakses data dalam basis data relasional. Saat ini hampir semua *server* basis data yang ada mendukung bahasa ini untuk melakukan manajemen data.
2. *Entity Relationship Diagram*
Entity Relationship Diagram (ERD) bisa diartikan sebagai diagram hubungan antar tabel atau entitas yang digunakan untuk merancang suatu basis data. ERD pada intinya menerangkan hubungan antara tabel atau entitas yang ada pada *database* relasional.

2.9 Web Programming

Pemrograman berbasis *web* merupakan ilmu yang mempelajari tentang pemrograman untuk membuat situs *web* dan mengacu pada menulis halaman HTML. Pemrograman ini semakin berkembang seiring banyaknya penggunaan *web* di berbagai bidang. Bahasa pemrograman *website* yang biasa digunakan oleh pengembang *web* salah satunya adalah PHP

2.10 Java & Android

2.10.1 Bahasa Pemrograman Java

bytecode berjalan pada *java interpreter* yang tersedia di semua *platform* sistem komputer dan sistem operasi.

Mesin Virtual Java atau Java Virtual Machine (JVM) terdiri dari sebuah kelas loader dan *javainterpreter* yang mengeksekusi the architecture-neutral *bytecodes*. Java interpreter bisa berupaperangkat lunak yang menginterpretasikan kode byte setiap waktu atau hanya Just-In-Time (JIT) yang mengubah architecture-neutral *bytecodes* menjadi bahasa mesin lokal. Interpreter bisa juga diimplementasikan pada sebuah chip perangkat keras. Instance dari JVM dibentuk ketika aplikasi java atau applet dijalankan. JVM mulai berjalan saat method main dipanggil.